

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya serta analisis yang telah ada, maka penelitian peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat, motivasi serta rangsangan belajar siswa khususnya pada materi energi panas dan bunyi sehingga memberikan hal positif bagi aspek kognitif dan afektif serta psikomotor siswa dalam belajar.
2. Melalui pembelajaran metode demonstrasi, siswa menjadi lebih percaya diri, lebih berani serta siswa mampu menunjukkan hasil dari kerja yang ia perbuat, membangun jiwa sosial siswa, dan siswa lebih berani dalam mengemukakan pendapat ataupun memberikan pendapat kepada teman atau guru.
3. Melalui penerapan metode demonstrasi dapat membantu siswa bekerja sama dengan teman-temannya dan membentuk rasa tanggung jawab dalam pekerjaannya.
4. Melalui penerapan metode demonstrasi siswa dapat lebih menghargai pendapat temannya, dan dapat berkomunikasi dengan bahasa yang baik.
5. Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan adanya peningkatan persentase motivasi belajar siswa dari siklus I pertemuan I,II dsan siklus II pertemuan I,II. Pada siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata motivasi belajar 1,60, pertemuan II 2,16, dan siklus II pertemuan I 3,06, pertemuan II 3,37.

6. Penganalisisan saya terhadap guru sebelum menggunakan metode demonstrasi ini, siswa lebih cenderung untuk tidak mengikuti pelajaran yang berlangsung dan ada diantara mereka yang lebih asyik bercerita dengan teman sebangku dan ada juga yang tidak terfokus karena mengantuk dan merasa bosan karena mereka tidak paham terhadap pembelajaran yang dijelaskan oleh guru namun setelah diterapkannya metode demonstrasi ini siswa dan guru sama – sama lebih merasa tertarik, termotivasi terhadap pelajaran matematika terutama pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan hal-hal yang baru dalam kegiatan belajar mengajar, baik metode, strategi ataupun tehnik mengajar. Agar siswa termotivasi dalam belajar sehingga mereka tidak jenuh dalam proses pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah, sebaiknya diadakan kegiatan pelatihan bagi guru untuk mengembangkan atau melatih para guru agar memiliki kreativitas dalam menggunakan metode - metode pembelajaran serta menyediakan alat peraga yang sesuai dengan proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti lanjut, disarankan untuk melakukan penelitian sejenis pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan sehingga penelitian ini

bermanfaat sebagai riset teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya proses pembelajaran di kelas.



THE
Character Building
UNIVERSITY